

Pengaruh *Mixing Foundation* dengan Teknik Bakar dan Tanpa Bakar Terhadap Rias Wajah Geriatri

Dea Meilia Ulihta^{1*}, Susilowati², Fitria Hansyah Fatmasari³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
205870010@student.unipasby.ac.id*



e-ISSN: 2987-811X

MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin

<https://ejournal.lumbungpare.org/index.php/maras>

Vol. 2 No. 3 September 2024

Page: 1626-1632

Article History:

Received: 15-09-2024

Accepted: 21-09-2024

Abstrak : Kulit merupakan bagian tubuh yang paling utama yang perlu diperhatikan dalam tata kecantikan kulit. Bagian kulit yang paling menonjol pada diri manusia adalah wajah. Wajah adalah kulit yang paling sensitif dan perlu diperhatikan dalam kehidupan sehari-hari. Kosmetik rias wajah pada usia lanjut berumur 40 ke atas memang bukan usia yang muda lagi. Sering terjadi munculnya garis kerutan, flek hitam, kulit mengendur, alis menurun, mata monolid dan lainnya. Namun bukan berarti diusia yang terbilang senja tersebut, seorang wanita tidak bisa tampil cantik. Berkat riasan wajah wanita usia berapapun bisa terlihat lebih muda dan fresh. Tata rias ini dapat membuat seseorang lebih percaya diri, seperti dalam bertemu rekan kerja, acara maupun dalam sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *mixing foundation* dengan teknik bakar dan tanpa teknik bakar pada rias wajah geriatri dapat memahami koreksi dalam merias wajah di usia empat puluh ke atas. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui eksperimen, dokumentasi, kuisioner. Temuan penelitian menunjukkan bahwa *mixing foundation* menggunakan teknik bakar dan tanpa bakar terhadap rias wajah geriatri menunjukkan nilai rata-rata *mixing foundation* menggunakan teknik bakar. Mulai banyak crack di bagian dahi kerutan mata, smile line dan tanpa bakar memperoleh hasil lebih besar ialah teknik tanpa bakar lebih tahan lama dan tingkat kehalusannya lebih baik. Simpulan pada penelitian yakni menambah pengetahuan tentang *mixing foundation* terhadap berbagai teknik bakar dan tanpa bakar bagi kulit wajah menua yang mengalami penurunan, sehingga dapat menemukan teknik yang sesuai dengan kulit kering pada usia 40th ke atas. Diketahui pada *mixing foundation* dengan teknik bakar pada rias wajah geriatri (X1) menunjukkan angka mean 18.30 sedangkan pada (X2) menunjukkan angka mean 18.34.

Kata Kunci : *Mixing Foundation*; Teknik Bakar; Rias Geriatric

PENDAHULUAN

Kulit adalah bagian tubuh yang sangat penting dalam perawatan kecantikan. Kulit memiliki banyak fungsi, termasuk melindungi tubuh dari berbagai ancaman, berfungsi sebagai indra peraba, dan mengatur suhu tubuh. (Bunga, Astuti, 2019). Diantara bagian kulit manusia, wajah adalah yang paling menonjol. Wajah memiliki kulit yang sangat sensitif dan memerlukan perhatian khusus dalam kehidupan sehari-hari. Wajah berperan penting dalam ekspresi, penampilan, dan identitas seseorang, serta bisa menjadi cerminan daya tarik seseorang. (Kusantati, 2008). Keinginan untuk memiliki wajah yang cantik dan bebas dari cacat adalah impian banyak orang, terutama wanita, yang berlomba-lomba untuk tampil cantik, salah satunya melalui tata rias wajah. Perkembangan ilmu pengetahuan di bidang kecantikan, terutama dalam tata rias wajah, sangatlah pesat. (Nurhan, 2017a)

Kosmetik telah dikenal sejak zaman dahulu. Saat ini, terdapat berbagai jenis kosmetik tradisional yang berasal dari bahan-bahan alami. Seiring waktu, kosmetik semakin berkembang menjadi berbagai macam kosmetik modern dengan bentuk dan kemasan yang lebih praktis. Penggunaan kosmetik terus meningkat, sesuai dengan fungsi dan kebutuhan pengguna. Ada kosmetik yang berfungsi untuk merawat wajah dan tubuh, serta ada pula kosmetik yang berfungsi untuk mengubah penampilan wajah, yang disebut kosmetik tata rias. (Nurhan, 2017b)

Tata rias wajah adalah kegiatan mengubah tampilan asli wajah dengan menggunakan berbagai bahan dan alat kosmetik. Meskipun istilah "make-up" lebih sering dikaitkan dengan perubahan tampilan wajah, sebenarnya seluruh tubuh juga bisa dihias. Rias wajah menjadi bagian penting dalam meningkatkan penampilan dan telah menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

Tata rias wajah adalah kegiatan untuk mengubah penampilan wajah dari bentuk aslinya. (Wahyuni, 2018). Terdapat berbagai macam jenis kosmetik untuk tata rias wajah, seperti pelembab, foundation, concealer, bedak tabur, bedak padat, perona pipi, alis, eyeshadow, eyeliner, blush on, lipstik, highlighter, setting spray, lem bulu mata, dan bulu mata palsu. (Kusuma Wardhani, 2008 :134).

Kosmetik rias wajah untuk mereka yang berusia lanjut, yaitu di atas 40 tahun, memang tidak digunakan pada usia muda lagi. Pada usia ini, sering muncul garis-garis kerutan, flek hitam, kulit yang mulai mengendur, alis yang menurun, mata monolid, dan masalah lainnya. Namun, itu tidak berarti bahwa wanita di usia ini tidak bisa tampil cantik. Dengan bantuan riasan wajah, wanita dari segala usia bisa terlihat lebih muda dan segar. Tata rias wajah ini dapat meningkatkan rasa percaya diri, baik saat bertemu rekan kerja, menghadiri acara, maupun dalam kehidupan sehari-hari. Seiring bertambahnya usia, produksi kolagen pada kulit melambat, dan kerusakan akibat paparan sinar matahari serta faktor lingkungan menyebabkan kulit menjadi kurang lembap. Akibatnya, kulit bisa terlihat kendur dan kering. Untuk mengatasi hal ini, penting untuk mencari kosmetik yang sesuai dengan kebutuhan, usia, dan kondisi wajah saat ini. Dengan menggunakan kosmetik yang tepat, kita bisa mendapatkan tampilan yang lebih awet muda dan menyamarkan beberapa kekurangan pada wajah.

Kosmetik untuk tata rias wajah pada usia lanjut disebut dengan rias wajah geriatri. Tujuannya adalah untuk menutupi kekurangan pada wajah akibat kerutan dan pigmentasi, seperti warna hitam. (Rani 2023) Bahkan untuk kerutan di sekitar mata yang sudah menurun, dapat dilakukan beberapa teknik rias agar tampak lebih

kencang dan muda. Pada wanita usia lanjut, sering terjadi kesulitan dalam menutupi kerutan, flek hitam, dan penurunan kondisi kulit wajah. Hal ini menjadi keluhan bagi penata rias dan wanita usia lanjut yang ingin tampil sempurna di setiap acara, karena membutuhkan waktu yang lama sehingga dapat menunda pekerjaan lainnya. (Lubis 2017) Tidak semua orang membutuhkan bantuan penata rias saat ingin menghadiri acara maupun kesehariannya, karena ingin dapat merias wajah sendiri tanpa harus memanggil penata rias atau pergi ke salon, mengingat hal tersebut dapat menyita banyak waktu.

Berdasarkan pemaparan latar belakang, peneliti sangat tertarik maka penelitian menuangkan judul “Pengaruh mixing foundation terhadap teknik bakar pada rias wajah geriatri “dengan ini kami berharap dapat mengetahui pemilihan kosmetik yang menghydrating untuk kulit menua, melakukan riasan wajah geriatri diperlukannya mendiagnosa apa saja yang menjadikan kekurangan pada kulit wajah geriatri sehingga dapat melakukan tata rias wajah dengan sempurna.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, digunakan desain penelitian dengan metode kuantitatif yang mengumpulkan data secara terstruktur melalui instrumen seperti kuesioner atau observasi sistematis. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan metode statistik untuk menghasilkan angka dan membuat generalisasi. Analisis data dilakukan setelah semua data dari responden terkumpul. Tahapan dalam analisis data meliputi: menabulasi data berdasarkan variabel dan jenis responden, mengelompokkan data sesuai dengan variabel dan jenis responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab pertanyaan penelitian, dan menghitung untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Jika idalam penelitian tidak ada hipotesis yang dirumuskan, maka langkah terakhir tidak dilakukan. Sugiyono (2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	5.61430826
Most Extreme Differences	Absolute	0.095
	Positive	0.095
	Negative	-0.060
Test Statistic		0.095
Asymp. Sig. i(2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan tabel di atas, hasil dari uji normalitas diketahui sign lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,200 sehingga dapat diartikan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Hasil dari Uji homogenitas ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
Hasil Variabel X1 dan X2	Based on Mean	0.126	1	98	0.724
	Based on Median	0.071	1	98	0.790
	Based on Median and with adjusted df	0.071	1	95.379	0.790
	Based on trimmed mean	0.122	1	98	0.727

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil dari tes homogenitas levene statistic ditunjukkan bahwa signifikansi 0.724. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih dari 0.05 artinya data-data tersebut dinyatakan homogen atau memiliki varian yang sama.

Tabel 3. Hasil Independent T Test

		t	df	Sig. (2- taile d)	Mean Differ ence	Std. Error Differ ence	95% Confi dence Inter val of	
							Lower	Upper
Hasil Variabel X1 dan X2	Equal variances assumed	0.126	98	0.957	-0.040	0.736	-1.500	1.420
	Equal variances not assumed		97.845	0.957	-0.040	0.736	-1.500	1.420

Berdasarkan hasil *independent sample T Test* menunjukkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan menyatakan nilai signifikansi 0.957, sehingga dapat diartikan bahwa data tersebut tidak memiliki perbedaan pengaruh penggunaan mixing foundation menggunakan teknik bakar dan menggunakan tanpa bakar pada tata rias wajah geriatri $0,957 > 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh penggunaan mixing foundation dengan menggunakan teknik bakar terhadap rias wajah geriatri.

Tabel 4. Hasil Group Statistics

Variabel		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Variabel X1 dan X2	Teknik Bakar	50	18.30	3.604	0.510
	Tanpa Teknik Bakar	50	18.34	3.750	0.530

Berdasarkan hasil Group Statistics menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tipis mean pada kedua data tersebut. Diketahui pada mixig foundation dengan teknik bakar pada rias wajah geriatri (X1) menunjukkan angka mean 18.30 sedangkan pada

(X2) menunjukkan angka mean 18.34. Artinya nilai rata-rata mixing foundation menggunakan teknik bakar dan tanpa bakar memperoleh hasil yang sama.

Pada tata rias wajah untuk kalangan geriatri atau lansia, penggunaan mixing foundation dengan teknik bakar memiliki pengaruh terhadap tingkat ketahanan dan daya tahan hasil riasan. Teknik mixing foundation dengan pemanasan dapat membantu meningkatkan ketahanan dan daya tahan riasan di wajah lansia. Pemanasan saat mixing membuat formula foundation menyatu lebih baik dengan kulit, sehingga mengurangi kemungkinan luntur atau berpindah. Hal ini menghasilkan riasan yang cenderung bertahan lebih lama, bahkan saat beraktivitas atau saat kondisi kulit berubah-ubah selama sehari. Pada kulit lansia, terjadi perubahan produksi minyak dan kelembapan yang cenderung tidak stabil. Mixing foundation dengan teknik bakar dapat membantu menyeimbangkan tampilan kulit dan mencegah riasan cepat luntur akibat produksi minyak yang berlebih.

Efek matte yang dihasilkan dari mixing foundation dengan teknik bakar juga membantu menyerap dan mengontrol kilap minyak yang berlebih pada kulit lansia. Teknik bakar saat mixing foundation membantu foundation menyatu lebih seamless dengan tekstur permukaan kulit lansia, sehingga hasilnya riasan tampak lebih natural dan tidak mudah terlihat tebal. Mixing foundation dengan teknik bakar juga membantu menyamarkan garis-garis halus dan kerutan pada kulit. Teknik ini cenderung lebih cocok untuk kulit lansia yang cenderung berminyak atau kombinasi, karena efek matte dan ketahanan yang lebih baik sangat bermanfaat untuk mengatasi permasalahan kulit. Secara keseluruhan, mixing foundation dengan teknik bakar memberikan keuntungan dalam meningkatkan ketahanan dan daya tahan riasan wajah geriatri. Hasil riasan cenderung lebih tahan lama, menyesuaikan dengan perubahan kondisi kulit, dan memberikan tampilan yang natural serta halus. Teknik ini sangat sesuai untuk digunakan oleh lansia dengan kulit yang cenderung berminyak.

Menurut (Eka Febriyanti Ana Putri, 2021) Hasil studi literatur menunjukkan bahwa pemilihan jenis foundation dan teknik mixing foundation yang tepat sangat berpengaruh dalam menghasilkan riasan wajah yang lebih tahan lama dan memberikan hasil yang lebih halus, bahkan setelah 1-2 jam penggunaan kosmetik. Pemilihan foundation yang sesuai dengan jenis kulit dan kondisi wajah, serta penerapan teknik mixing foundation yang benar, dapat menghasilkan riasan wajah yang lebih awet dan tampilan yang lebih mulus, bahkan dalam jangka waktu yang relatif lama setelah pengaplikasian kosmetik. Menurut (Lutfiah Kumala Dewi, 2020) Hasil tata rias wajah dengan menggunakan teknik mixing foundation dapat memberikan kehalusan dan kerataan riasan yang baik pada berbagai jenis kulit wajah, mulai dari kulit normal, kering, berminyak, hingga kombinasi. Analisis menunjukkan bahwa teknik mixing foundation dapat diaplikasikan pada semua jenis kulit dengan kategori atau tingkat kehalusan dan kerataan riasan yang tidak jauh berbeda, dan secara rata-rata masuk dalam kategori baik. Dengan kata lain, teknik mixing foundation dapat memberikan hasil tata rias wajah yang memuaskan, baik dari segi kehalusan maupun kerataan, pada berbagai kondisi kulit wajah.

Penggunaan mixing foundation tanpa teknik bakar memiliki pengaruh terhadap tingkat kehalusan dan tekstur riasan wajah yang dihasilkan, khususnya pada riasan wajah untuk kalangan geriatri atau lansia. Kulit lansia cenderung memiliki permukaan yang lebih kasar dan tidak rata akibat proses penuaan. Dalam hal ini,

mixing foundation tanpa teknik bakar dapat membantu menghaluskan penampilan kulit lansia secara lebih efektif. Teknik mixing memungkinkan foundation untuk menyatu dengan baik pada permukaan kulit, sehingga dapat menutupi garis-garis halus dan kerutan. Hasil akhirnya tampak lebih halus, lembut, dan memberikan efek *iblurred* pada kerutan. Dengan kata lain, penggunaan mixing foundation tanpa teknik bakar dapat memberikan hasil riasan wajah yang lebih halus dan menyamarkan tanda-tanda penuaan pada kulit lansia.

Mixing foundation tanpa teknik bakar cenderung memberikan penampilan awal yang lebih "dewy" dan sedikit lebih glowing. Efek ini dapat membantu menyamarkan tampilan kulit kering dan kasar yang sering dialami oleh kalangan lansia. Penampilan awal yang lebih segar dan halus dapat membantu menyegarkan penampilan wajah secara keseluruhan. Hal ini penting untuk dipertimbangkan saat memilih antara mixing dengan atau tanpa teknik bakar, dengan memperhatikan aktivitas dan kebutuhan dari para lansia. Mixing foundation tanpa teknik bakar cenderung lebih cocok untuk kulit lansia yang cenderung kering. Tekstur yang lebih halus dan sedikit lebih glowing dapat membantu menyamarkan penampilan kulit kering. Secara keseluruhan, mixing foundation tanpa teknik bakar dapat memberikan hasil riasan wajah yang lebih halus, lembut, dan menyegarkan pada kulit geriatri. Meskipun daya tahan mungkin sedikit lebih rendah, teknik ini tetap efektif dalam meningkatkan penampilan kulit lansia yang cenderung kasar dan kering.

Menurut menurut (Fahma, 2020) Teknik pencampuran (mixing) foundation yang tepat dapat menghasilkan riasan wajah yang tahan lama dan mampu menutupi kekurangan pada kulit wajah. Mixing foundation adalah teknik aplikasi foundation dengan mencampurkan dua atau tiga jenis alas bedak untuk mendapatkan tekstur yang sesuai dengan harapan. Hal ini didukung oleh pemahaman bahwa mixing foundation merupakan pencampuran lebih dari satu jenis foundation untuk menemukan tekstur yang diinginkan. Dengan kata lain, teknik mixing foundation memungkinkan penggunaannya untuk menyesuaikan tekstur foundation agar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi kulit wajah, sehingga dapat menghasilkan riasan yang tahan lama dan menutupi kekurangan kulit. Menurut (Karina Adiba Fahma, 2020) Hasil pencampuran (mixing) berbagai jenis alas bedak, seperti foundation cair, padat, atau krim, dapat memberikan efek tahan lama pada riasan wajah. Teknik mixing ini juga dapat mempermudah aplikasi produk pada wajah. Dengan kata lain, mencampurkan beberapa jenis foundation dapat menghasilkan riasan yang lebih tahan lama di wajah. Selain itu, teknik mixing ini juga dapat memfasilitasi pengaplikasian foundation pada wajah, sehingga menjadi lebih mudah dan nyaman. Secara keseluruhan, mixing foundation dapat memberikan manfaat ganda, yaitu meningkatkan daya tahan riasan sekaligus mempermudah proses aplikasinya pada wajah, terutama untuk jenis-jenis foundation cair, padat, atau krim.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengaruh penggunaan mixing foundation menggunakan teknik bakar dan tanpa bakar terhadap tata rias wajah Geriatri kulit kering yang diukur oleh aspek ketahanan. Hal tersebut dibuktikan oleh foto yang disebarakan pada googleform menunjukkan makeup pada kulit kering dengan menggunakan teknik bakar mulai banyak crack di

bagian dahi, kerutan mata, smile line sedangkan pada mixing foundation menggunakan teknik tanpa bakar lebih tahan lama kehalusannya.

Pemilihan antara menggunakan teknik bakar atau tidak akan bergantung pada kondisi kulit lansia dan preferensi individu. Baik dengan maupun tanpa teknik bakar, mixing foundation tetap menjadi solusi efektif untuk menciptakan riasan wajah yang natural dan menyesuaikan dengan kebutuhan kulit geriatri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan oleh penulis kepada pihak yang berwenang atau orang serta lembaga yang berkontribusi dalam penelitian atau dalam penulis artikel.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Astuti, S. B., Lestari, T., & Nurviana, V. (2022, January). Formulasi gel facial wash ekstrak daun hantap (*Sterculia coccinea* Var. Jack) dan uji aktivitasnya sebagai antioksidan. In *Prosiding Seminar Nasional Diseminasi Hasil Penelitian Program Studi S1 Farmasi* (Vol. 1, No. 1).
- [2] Ana Putri, E. F., Wilujeng, B., Pritasari, O., & Megasari, D. (2021). Kajian Pengaruh Pemilihan Jenis Foundation Dan Teknik Mix Foundation Dalam Ketahanan Riasan Wajah. *E-Journal Universitas Surabaya*
- [3] Dewi, A. (2022). Pengembangan Modul Tata Rias Wajah Geriatri Dengan Teknik Foundation Bakar. *Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Jakarta.*
- [4] Dewi, Lutfiah Kumala. (2023). Analisis Hasil Rias Wajah Pengantin Menggunakan Mixing Foundation Mahasiswaprodi S1 Pendidikan Tata Rias 2020. *Jurnal Tata Rias, 12*(3).
- [5] Fahma, K. A., & Wilujeng, B. Y. (2020). Pemilihan Mixing Foundation Dengan Teknik Bakar Untuk Ketahanan Makeup Pada Semua Jenis Kulit. *Journal of Beauty and Cosmetology, 2*(1):25–33.
- [6] Kusantati H. (2008). *Tata Kecantikan Kulit*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. E-Journal 123.
- [7] Nurhan, A. D., Taqiuddin Mu'afa, P., Nana Rizki, W., Evita Zuhrufi, A., Putri, G. A., Firdaus, M. H., & Yulia, R. (2017a). Pengetahuan Ibu-Ibu Mengenai Kosmetik Yang Aman Dan Bebas Dari Kandungan Bahan Kimia Berbahaya. *Jurnal Farmasi Komunitas, 4*(1):29–29.
- [8] Lubis, A. (2017). Analisis Kemampuan Praktek Rias Wajah Usia Lanjut (Geriatri) Siawa Kelas Xi Tata Kecantikan Kulit Smk Negri 1 Beringin. *Doctoral Dissertation, Unimed*
- [9] Nurhan, A. D., Taqiuddin Mu'afa, P., Nana Rizki, W., Evita Zuhrufi, A., Putri, G. A., Firdaus, M. H., & Yulia, R. (2017b). Pengetahuan Ibu-Ibu Mengenai Kosmetik Yang Aman Dan Bebas Dari Kandungan Bahan Kimia Berbahaya. *Jurnal Farmasi Komunitas, 4*(1):15–19.